

# Peningkatan Minat dan Kemampuan Penggunaan Power Point Bagi Guru-Guru Adaptif melalui Supervisi Klinis dan Pembimbingan 3 di SMK Negeri 3 Magelang

Nisandi

SMK NEGERI 3 MAGELANG

Email: nisandimagelang@gmail.com

---

## Abstrak

### Keywords:

microsoft power  
point, minat,  
supervisi klinis

*Penelitian Tindakan Sekolah ini dilakukan bertujuan untuk meningkatkan minat dan kemampuan penggunaan powerpoint bagi guru guru adaptif melalui supervisi klinis dan pembimbingan di SMK Negeri 3 Magelang. Salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan dalam proses pembelajaran adalah penggunaan media pembelajaran, diantaranya yaitu cara mengajar dengan menggunakan media komputer dan salah satunya pengoperasian Microsoft Power Point. Penelitian dilaksanakan selama 3 bulan mulai Juli sampai dengan September 2012. Obyek penelitian adalah guru-guru adaptif pada mata pelajaran bahasa Inggris dan Ilmu Pengetahuan Alam yang terdiri dari 7 Pegawai Negeri Sipil dan 1 orang Guru Tidak Tetap. Peningkatan minat dan kemampuan penggunaan power point bagi guruguru adaptif melalui supervisiklinis adalah untuk mengetahui secara jelas permasalahan yang dihadapi guru dalam mengajar menggunakan media teknologi infomasi microsoft power point sehingga dapat dilakukan solusi dengan cara pembimbingan. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan penerapan supervisi klinis dan pembimbingan dapat dilihat dari skor rata rata minat dan kemampuan menggunakan powerpoint pada pra siklus yaitu 2,38 dan setelah diterapkan tindakan siklus I dan Siklus II meningkat menjadi 4, 24, berarti terjadi peningkatan 37,3%. Untuk mencapai misi, sekolah mengembangkan pembelajaran berbasis tehnologi informasi dan komunikasi, disarankan semua guru menerapkan pembelajaran dengan menggunakan powerpoint.*

---

## 1. PENDAHULUAN

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 3 Magelang mempunyai Misi yaitu (1) Menghasilkan tamatan yang berakhlak mulia dan memiliki karakter kebangsaan. (2) Membentuk tamatan yang mandiri, berjiwa kreatif, inofatif, sportif dan kompeten. (3) Mengelola sekolah dengan SMM ISO 9001:2008. (4) Meningkatkan kualitas tenaga pendidik dan kependidikan yang professional. (5) Menjadikan sekolah sebagai

pusat pengetahuan dan pelatihan yang berperan dalam pelayanan pendidikan masyarakat di kota Magelang dan sekitarnya. (6) Mengembangkan pembelajaran berbasis tehnologi informasi dan komunikasi. Selanjutnya Tujuan Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 3 Magelang yaitu (1) Menyiapkan tamatan yang memiliki kompetensi sehingga mampu bersaing di dunia global. (2) Menyiapkan tamatan mampu menempati karir dan memiliki kemampuan untuk

mengembangkan diri. (3) Menghasilkan tamatan yang dapat melanjutkan kejenjang pendidikan yang lebih tinggi. (4) Menyiapkan sekolah yang berkualitas dengan manajemen yang ditangani oleh tenaga profesional. (5) Menyiapkan masyarakat yang memiliki kualitas / kompetensi melalui kegiatan career center, PKH dan sebagainya.

Untuk mencapai visi, misi dan tujuan Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 3 Magelang tersebut diperlukan peningkatan kualitas sumber daya manusia (SDM) dan kualitas proses pembelajaran. Salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan dalam proses pembelajaran adalah penggunaan media pembelajaran, baik benda-benda asli maupun tiruan yang relevan dengan konsep. Disamping media pembelajaran yang merupakan salah satu sumber belajar yang penting, media pembelajaran juga dapat membantu para guru untuk memperjelas dan memvisualisasikan konsep kepada para peserta didik dalam mencapai ketrampilan tertentu. Sejalan dengan perkembangan zaman dapat ditandai dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi canggih. Karena itu dalam proses belajar mengajar perlu juga dikembangkan cara cara mengajar yang baru. Diantaranya yaitu cara mengajar dengan menggunakan media komputer dan salah satunya pengoperasian Microsoft Power Point. Diharapkan semua guru di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 3 Magelang terutama guru adaptif mengajar menggunakan Microsoft power point, agar supaya proses pembelajaran lebih menarik, menyenangkan, efektif dan efisien. Melalui supervisi kelas terhadap para guru adaptif dalam mengajar belum semuanya menggunakan power point secara maksimal, hal tersebut merupakan gejala bahwa para guru kurang berminat dan kurang mampu menggunakan power point, oleh karena itu perlukannya supervisi klinis dan pembimbingan untuk meningkatkan ketrampilan guru dalam memanfaatkan media pembelajaran dengan menggunakan power point bagi guru guru adaptif SMK Negeri 3 Magelang.

## **2. METODE**

### **2.1. Subyek penelitian**

Subyek penelitian adalah guru guru adaptif yaitu guru yang mengajar mata pelajaran adaptif pada Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 3 Magelang semester gasal tahun 2012-2013, sejumlah 8 guru.

### **2.2. Tempat penelitian**

Tempat penelitian di ruang Teori / Laboratorium komputer/ laboratorium Bahasa SMK Negeri 3 Magelang, dengan pertimbangan bahwa ruang tersebut memenuhi kriteria sanitasi dan hegiene serta tersedia fasilitas yang lengkap untuk pembelajaran.

### **2.3. Waktu penelitian**

Waktu penelitian, dilakukan tanggal Juli sampai dengan 02 Juli sampai dengan 30 September 2012. Adapun pertimbangannya adalah karena pada saat itu merupakan hari efektif peserta didik melaksanakan proses pembelajaran dan tepat untuk melakukan tindakan dalam upaya meningkatkan minat dan kemampuan penggunaan powerpoint bagi guru guru adaptif SMK Negeri 3 Magelang.

### **2.4. Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data dilakukan dengan cara : observasi (pengamatan), dokumentasi, wawancara, dan angket. Observasi dilakukan untuk memperoleh data tentang minat dan kemampuan guru dalam proses pembelajaran dengan penggunaan powerpoint: frekuensi penggunaan power point, kedisiplinan, tanggung jawab, keaktifan, penguasaan materi dan mutu presentasi. Dokumentasi dilakukan untuk melengkapi data tentang peristiwa dalam proses pembelajaran menggunakan kamera ( foto). Wawancara dilakukan untuk mengetahui dan memperoleh data penguasaan materi, dan masalah yang dialami guru dalam mengajar dengan penggunaan power point. Pengisian angket dilakukan untuk memperoleh data umpan balik guru setelah proses pembelajaran .

### **2.5. Alat Pengumpul Data**

Alat pengumpul data pada penelitian ini menggunakan; (1) Format lembar observasi

guru; (2) Format pedoman wawancara. (3). Format analisis penilaian hasil observasi. (4) Angket tanggapan guru terhadap supervise klinis dan pembimbingan. (5). Camera

Masalah yang telah dirumuskan dalam rumusan masalah tersebut di atas dinyatakan dapat terpecahkan dengan indikator keberhasilan pemecahan masalah terdapat pada Tabel 1 (terlampir). Adapun jadwal kegiatan terdapat pada Tabel 2 (terlampir).

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Skor Hasil Observasi Terhadap Minat dan Kemampuan Menggunakan Powerpoint Bagi Guru Adaptif dalam Proses Pembelajaran Pada Pra Siklus dapat dilihat pada Tabel 3 (terlampir).

Pada Tabel 3 (terlampir) Proses Pembelajaran Pada Pra Siklus tertera bahwa dari sejumlah 8 (delapan) guru adaptif yang memperoleh skor terendah yaitu 2,00, skor tertinggi 3,21. Skor rata rata yaitu 2,38. Guru yang mempunyai minat dan kemampuan berstatus kategori rendah sejumlah 6 orang atau 75%, dan yang berstatus kategori cukup sejumlah 2 orang atau 25 %. Berdasarkan observasi awal tersebut dapat ditarik kesimpulan sementara bahwa minat dan kemampuan guru guru adaptif dalam menggunakan powerpoint masih rendah. Oleh karena itu perlu peningkatan minat dan kemampuan menggunakan powerpoint yaitu melalui supervisi klinis dan pembimbingan.

Setelah menganalisis hasil observasi awal mengenai minat dan kemampuan penggunaan powerpoint dalam proses pembelajaran yang dilakukan guru guru adaptif dengan peserta didik, penulis berusaha meningkatkan minat dan kemampuan menggunakan powerpoint bagi guru guru adaptif melalui supervisi klinis dan pembimbingan sesuai dengan prosedur penelitian tindakan sekolah. Sebelum melaksanakan tindakan pada hari Senin tanggal 30 Juli 2012, terlebih dahulu penulis mengadakan kesepakatan dengan guru guru yang mempunyai minat dan kemampuan rendah dalam penggunaan powerpoint untuk menentukan pelaksanaan supervisi klinis dan bimbingan.

Skor Hasil Observasi Terhadap Minat dan Kemampuan Menggunakan Powerpoint Bagi Guru Adaptif Dalam Proses Pembelajaran Pada Siklus I dapat dilihat pada Tabel 4 (terlampir).

Dari tabel 4 hasil observasi terhadap minat dan kemampuan menggunakan powerpoint bagi guru guru adaptif dalam proses pembelajaran pada siklus I tertera bahwa dari sejumlah 8 (delapan) guru adaptif yang memperoleh skor terendah yaitu 2,43, skor tertinggi 4,00. Skor rata rata yaitu 3,24. Guru yang mempunyai minat dan kemampuan berstatus kategori rendah sejumlah 1 orang atau 12,5%, yang berstatus kategori cukup sejumlah 6 orang atau 75 % dan guru yang berstatus kategori baik 1 orang. Berdasarkan observasi pada siklus I tersebut dapat ditarik kesimpulan sementara bahwa melalui supervisi klinis dan pembimbingan, minat dan kemampuan guru guru adaptif dalam menggunakan powerpoint telah meningkat. Peningkatan skor rata rata 0,86. Peningkatan tersebut masih belum seperti yang diharapkan karena jumlah guru yang mempunyai minat dan kemampuan menggunakan powerpoint kebanyakan masih berstatus/ kategori cukup, dan guru yang berstatus baik baru 1 orang dari sejumlah 8 (delapan) orang. Jadi peningkatan tersebut belum seperti yang diharapkan, sehingga masih perlu ditingkatkan melalui supervisi klinis dan pembimbingan secara individual.

Setelah menganalisis skor hasil observasi terhadap minat dan kemampuan menggunakan powerpoint bagi guru adaptif dalam proses pembelajaran pada siklus I bahwa ada peningkatan rata rata skor antara pra siklus dibanding siklus I yaitu 2,38 menjadi 3,24. Peningkatan nilai tersebut masih belum seperti yang diharapkan, guru guru yang minat dan kemampuan menggunakan powerpoint kebanyakan masih berstatus cukup yaitu sejumlah 6 orang (75%) dan yang bersatus baik baru 1 orang (12,5%). Dengan demikian refleksi berdasarkan hasil pengamatan tindakan I merupakan upaya perbaikan yang perlu ditindak lanjuti pada siklus II.

Skor Hasil Observasi Terhadap Minat dan Kemampuan Menggunakan Powerpoint Bagi Guru Adaptif Dalam Proses Pembelajaran Pada Siklus II dapat dilihat pada Tabel 5 (terlampir).

Dari tabel skor hasil observasi terhadap minat dan kemampuan menggunakan powerpoint bagi guru guru adaptif dalam proses pembelajaran pada siklus II tertera bahwa dari sejumlah 8 (delapan) guru adaptif yang memperoleh skore terendah yaitu 3,43, skore tertinggi 5,00. Skore rata rata yaitu 4,24. Guru yang mempunyai minat dan kemampuan berstatus kategori cukup sejumlah 1 orang atau 12,5%, yang berstatus kategori baik sejumlah 5 orang atau 62,5 % dan guru yang berstatus kategori sangat baik 2 orang.

Berdasarkan observasi pada siklus II tersebut dapat ditarik kesimpulan sementara bahwa melalui supervisi klinis dan pembimbingan, minat dan kemampuan guru guru adaptif dalam menggunakan powerpoint telah meningkat. Rata rata skor 4,24 atau (84%) dari skor maksimal Peningkatan tersebut seperti yang diharapkan, rata rata guru yang mempunyai minat dan kemampuan menggunakan powerpoint berstatus/ kategori baik walaupun masih ada 1 orang yang berstatus kategori cukup. Berdasarkan hasil analisis tersebut dapat disimpulkan bahwa melalui supervisi klinis dan pembimbingan secara individual dapat meningkatkan minat dan kemampuan menggunakan powerpoint bagi guru guru adaptif SMK Negeri 3 Magelang.

Peningkatan minat dan kemampuan menggunakan powerpoint bagi guru guru adaptif SMK Negeri 3 Magelang yang diperoleh melalui perbandingan siklus I dan siklus II nampak pada Tabel 6 (terlampir).

Jika supervisi klinis dan bimbingan dipandang sebagai upaya yang meningkatkan minat dan kemampuan menggunakan powerpoint, maka tampak pada tabel di atas bahwa melalui supervisi klinis dan bimbingan dapat meningkatkan minat dan kemampuan menggunakan powerpoint bagi guru adaptif SMK Negeri 3 Magelang yang ditandai dengan

peningkatan minat dan kemampuan pada skor rata rata : pra siklus (2,38) . siklus I (3,24) . siklus II (4,24). Pada pra siklus belum ada yang berstatus kategori baik. Pada Siklus I yang berstatus kategori baik: 1 dan yang belum baik : 7, dan pada siklus II yang berstatus kategori baik :7, yang belum baik :1. Peningkatan Rata rata mencapai 37,3%.

Berdasarkan pada paparan data yang menggambarkan penerapan pembelajaran menggunakan powerpoint melalui supervisi klinis dan pembimbingan dapat meningkatkan minat dan kemampuan menggunakan powerpoint bagi guru guru adaptif SMK Negeri 3 Magelang. Peningkatan tersebut ditandai dengan:

1. Peningkatan skor hasil observasi minat dan kemampuan menggunakan powerpoint.
2. Peningkatan hasil pembuatan powerpoint untuk persiapan media pembelajaran
3. Peningkatan status minat dan kemampuan menggunakan powerpoint dari belum baik (rendah/ cukup) menjadi baik.

Selanjutnya membahas tiap siklus dan antar siklus sebagai berikut :

1. Skore rata rata menggunakan powerpoint bagi guru guru adaptif dari hasil observasi awal 2,38 , Jumlah guru yang berstatus kategori belum baik ( paling rendah, rendah, cukup) sejumlah 8 orang.
2. Skore rata rata menggunakan powerpoint bagi guru guru adaptif dari hasil observasi pada siklus I : 3,24 , Jumlah guru yang berstatus kategori belum baik ( rendah, cukup) sejumlah 7 orang dan yang berstatus kategori baik sejumlah 1 orang.
3. Skore rata rata menggunakan powerpoint bagi guru guru adaptif dari hasil observasi pada siklus II : 4,24 . Peningkatan mencapai 37,3%. Jumlah guru yang berstatus kategori belum baik (cukup) sejumlah 1 orang dan yang berstatus kategori baik sejumlah 7 orang.
4. Supervisi klinis dan pembimbingan pengoperasian powerpoint dilakukan oleh Kepala sekolah kepada guru guru adaptif baik secara klasikal maupun secara

individual. Guru guru yang mempunyai masalah / kesulitan dalam mengoperasikan powerpoint dibantu dan dibimbing supaya dapat membuat powerpoint yang baik. Dengan supervisi klinis dan pembimbingan masalah dan kesulitan guru dalam pembuatan powerpoint dapat diatasi sehingga dapat meningkatkan minat dan kemampuan menggunakan powerpoint dalam proses pembelajaran. Tanggapan guru terhadap kegiatan supervisi klinis sebagai berikut ;dari angket yang dibagikan kepada 8 guru adaptif dapat diketahui bahwa sekitar 96,5% menanggapi positif supervisi klinis dan pembimbingan pengoperasian powerpoint. Berarti guru guru adaptif merasa senang dengan kegiatan supervisi klinis dan pembimbingan pengoperasian powerpoint.

#### 4. KESIMPULAN

1. Skor rata rata menggunakan powerpoint bagi guru guru adaptif dari hasil observasi awal 2,38 , Jumlah guru yang berstatus kategori belum baik ( paling rendah, rendah, cukup) sejumlah 8 orang.
2. Setelah dilakukan pelaksanaan tindakan pada siklus I dan siklus II terjadi peningkatan, skor rata rata menjadi 4,24. Peningkatan skor mencapai 37,3%. Guru yang memperoleh skor berstatus kategori baik sejumlah 7 orang dan yang bertstatus cukup ( belum baik ) 1 orang.
3. Pelaksanaan siklus II berhasil memperbaiki kekurangan guru dalam mengoperasikan dan menggunakan powerpoint.

4. Tanggapan guru guru adaptif terhadap supervisi klinis dan pembimbingan pengoperasian powerpoint, bahwa guru guru merasa senang dan dapat meningkatkan minat dan kemampuan menggunakan powerpoint.

#### REFERENSI

- [1] Anjrah M. & Adi W. *Ketrampilan Komputer Dan Pengelolaan Informasi Untuk SMK Dan MAN Kelas XI*, Jakarta. Penerbit Erlangga. 2008.
- [2] Daryanto. *Media Pembelajaran*, Yogyakarta. Gava Media. 2010.
- [3] Lantip Dp. *Supervisi Pendidikan* ,Yogyakarta. Gava Media. 2011.
- [4] Made P. *Supervisi Pendidikan Kontektual*. Jakarta. Rineka Cipta. 2009.
- [5] Piet AS. *Konsep Dasar Dan Teknik Supervisi Pendidikan Dalam Rangka Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Jakarta. Rineka Cipta. 2008.
- [6] Slameto. *Belajar dan Faktor Faktor Yang Mempengaruhi*. Jakarta. Rineka Cipta. 2010.
- [7] Sukma Aprilia. *Multimedia Berbasis Powerpoint Sebagai Media Tes Force Concep Inventory Untuk Mengidentifikasi Miskonsepsi Konsep Fisika*, Magelang. Lp3m Universitas Muhammadiyah Magelang. 2007.

## LAMPIRAN

**Tabel 1. Rumusan Masalah**

Sebelum diberi tindakan (supervisi klinis dan pembimbingan)	Setelah diberi tindakan (supervisi klinis dan pembimbingan)
1. Guru guru adaptif masih belum semuanya mengajar dengan menggunakan power point.	1. Semua guru adaptif mengajar menggunakan power point.
2. Ada guru yang belum bisa menggunakan power point.	2. Semua guru mampu mengajar menggunakan power point.
3. Kemampuan guru dalam menggunakan power point masih sederhana.	3. Guru mampu dalam menggunakan power point dengan desain yang bervariasi
4. Frekuensi guru mengajar dengan penggunaan powerpoint masih jarang.	4. Frekuensi guru mengajar dengan penggunaan powerpoint sering atau setiap mengajar.

**Tabel 2. Jadwal kegiatan penelitian**

No	Rencana Kegiatan	Juli – September 2012 (minggu ke...)													
		Juli				Agustus				September					
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4		
1	Persiapan	X													
2	Pelaksanaan		X	X	X	X	X	X	X	X	X				
3	Penyusunan Laporan											X	X		

**Tabel 3. Hasil Observasi Minat dan Kemampuan**

No	Kode Guru	Rata Rata Skor	Kategori Skor Minat dan Kemampuan				
			Sangat Rendah	Rendah	Cukup	Baik	Sangat Baik
1	2	3	4	5	6	7	8
1	A	2,43	-	√	-	-	-
2	B	3,00	-	-	√	-	-
3	C	2,00	-	√	-	-	-
4	D	2,00	-	√	-	-	-
5	E	2,21	-	√	-	-	-
6	F	2,14	-	√	-	-	-
7	G	3,21	-	-	√	-	-
8	H	2,38	-	√	-	-	-
Skor Rata rata : 2,38			-	6	2	-	-

**Tabel 4. Skore Hasil Observasi Terhadap Minat dan Kemampuan**

No	Kode Guru	Rata Rata Skor	Kategori Skor Minat dan Kemampuan				
			Sangat Rendah	Rendah	Cukup	Baik	Sangat Baik
1	A	3,28	-	-	√	-	-
2	B	4,00	-	-	-	√	-
3	C	3,00	-	-	√	-	-
4	D	2,43	-	√	-	-	-
5	E	3,21	-	-	√	-	-
6	F	3,14	-	-	√	-	-
7	G	3,86	-	-	√	-	-
8	H	3,00	-	-	√	-	-
		Rata Rata : 3,24	-	1	6	1	-

**Tabel 5. Skore Hasil Observasi Terhadap Minat dan Kemampuan Menggunakan Power Point Bagi Guru Adaptif**

No	Kode Guru	Rata Rata Skor	Kategori Skor Minat dan Kemampuan				
			Sangat Rendah	Rendah	Cukup	Baik	Sangat Baik
1	A	5,00	-	-	-	-	√
2	B	4,93	-	-	-	√	-
3	C	4,00	-	-	-	√	-
4	D	3,43	-	-	√	-	-
5	E	4,21	-	-	-	√	-
6	F	4,21	-	-	-	√	-
7	G	5,00	-	-	-	-	√
8	H	4,00	-	-	-	√	-
		Rata Rata : 4,24	-	-	1	5	2

**Tabel 6. Peningkatan Minat dan Kemampuan Menggunakan Power Point Bagi Guru Adaptif SMK Negeri 3 Magelang**

No	Kode Guru	Rata Rata Skor (%)			Peningkatan Siklus I Siklus II
		Pra Siklus	Siklus I	Siklus II	
1	A	2,43	3,28	5,00	
2	B	3,00	4,00	4,93	
3	C	2,00	3,00	4,00	
4	D	2,00	2,43	3,43	
5	E	2,21	3,21	4,21	
6	F	2,14	3,14	4,21	
7	G	3,21	3,14	5,00	
8	H	2,07	3,00	4,00	
		Rata rata : 2,38 (47,5%)	Rata rata : 3,24	Rata rata : 4,24 (84,8%)	Rata rata : 1,86 (37,3%)

